Laporan Kinerja Bulanan

redefining / insurance

MAESTROLINK MAXIADVANTAGE RP - Februari 2014

Maestrolink Aggressive Equity Rupiah merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Financial Indonesia

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,116 Triliun (per Desember 2012), yang telah melayani 102 juta nasabah yang beroperasi di 57 negara di seluruh dunia. AXA Financial mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013, dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Menunjukkan komitmen AXA Financial terhadap pelayanan kepada nasabah.

TUJUAN INVESTASI

Untuk memperoleh tingkat pengembalian investasi yang stabil dan perlindungan atas NAB

RINCIAN PORTFOLIO

Kas dan Pasar Uang	100.00%
Saham	0.00%

ALOKASI ASSET PORTFOLIO

Pasar Uang	20% - 100%
Saham	0% - 80%

LIMA BESAR EFEK DALAM PORTFOLIO (Berdasarkan Abjad)

Bank Mandiri - Deposito
Bank Rakyat Indonesia - Deposito
Bank Tabungan Negara - Deposito

KINERJA PORTFOLIO

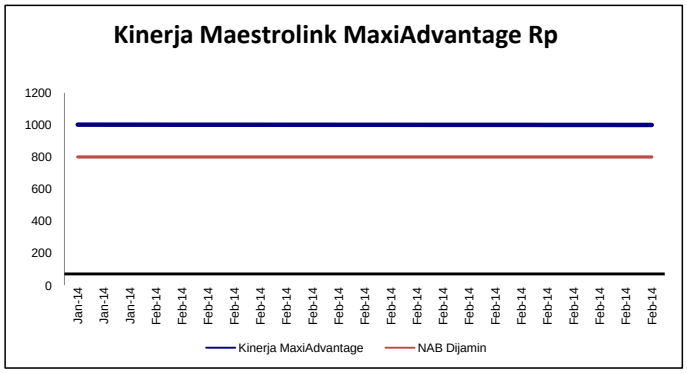

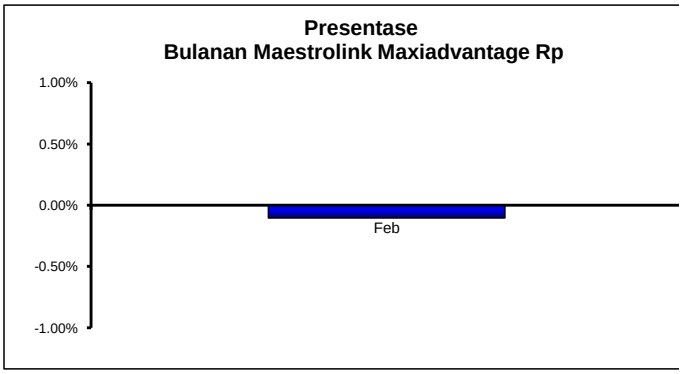

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Maestrolink Aggressive Equity Rupiah	-0.10%	N/A	N/A	N/A	N/A	-0.11%

KOMENTAR PASAR

Pada Bulan Februari, data inflasi menunjuk pada angka 0.26%. Hal ini masih dibawah ekspektasi pasar yang mencapai 0.50% untuk inflasi Bulan Februari. Data-data makro ekonomi yang terus membaik dan tidak adanya sentimen negatif dari pasar global juga membantu pasar investasi di Indonesia. Rupiah ditutup pada level 11,610 per Dollar AS, atau menguat 4.94% dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Bank Indonesia terus menunjukkan komitmen untuk menekan volatilitas dari Rupiah melalui beberapa kebijakan, salah satunya adalah perjanjian swap bilateral dengan beberapa bank sentral negara lain, untuk tetap menjaga Rupiah pada titik yang optimal. Posisi cadangan devisa meningkat ke angka USD 100.7 miliar di bulan Januari. Pada sisi lain, neraca perdagangan pada bulan Januari mengalami tekanan setelah ekspor pada bulan tersebut anjlok secara signifikan sehingga terjadi defisit -USD 431 juta dibandingkan dengan bulan sebelumnya surplus 1.52 miliar. Dan ini merupakan defisit yang pertama kali setelah tiga bulan berturut-turut mengalami surplus. Diekspektasikan BI tetap tidak menaikkan suku bunga acuan agar dapat terus memberikan peluang untuk pertumbuhan ekonomi. Masuk ke pasar saham, IHSG menguat signifikan (+4.6%) sepanjang Bulan Februari. Kembali masuknya dana asing, dan ditunjang dengan data-data makroekonomi yang membaik, memberikan dampak positif untuk pasar saham di Indonesia. Pemulihan ekonomi yang terlihat cukup kuat diperkirakan akan terus berlanjut seiring dengan faktor pemilu yang juga akan mulai menjadi fokus utama. Hasil pemilu yang disukai oleh pasar akan memberikan valuasi pasar yang baik dibandingkan dengan negara-negara di kawasan, karena ada ekspektasi pengembangan infrastruktur dan pertumbuhan PDB yang lebih kuat.

INFORMASI LAIN

Periode Penilaian	: Harian	Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 72.55 Miliar
Tanggal Peluncuran	: 28 Januari 2014	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: Rp 998.8522
Mata Uang	: Rp	Nilai Aktiva Bersih per Unit Dijamin	: Rp 800.0000

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan affiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan affiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.